

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Rata-rata kadar GDP responden adalah 179,62 mg/dl dengan paling banyak berada di rentang 126-200 mg/dl sebanyak 13 (38,2%). Karakteristik pada responden berupa frekuensi usia terbanyak sekitar 12 (35,3%) orang pada rentang usia 61-70 tahun, lebih banyak berjenis kelamin perempuan sebanyak 27 (79,4%) orang, dan sekitar 18 (52,9%) orang menderita penyakit DM tipe 2 sejak 1-5 tahun. Lalu,
2. Rata-rata frekuensi RHR responden adalah 87,32 bpm dengan paling banyak berada di rentang 61-100 bpm sebanyak 28 (82,4%)
3. Adanya hubungan antara kadar GDP dengan frekuensi RHR pada pasien DM tipe 2 PROLANIS Puskesmas Warung Jambu dengan nilai $p=0,001$ dan $r=0,550$.

V.2. Saran

V.2.1. Saran Bagi Responden

Pasien DM tipe 2 disarankan untuk mengikuti kegiatan PROLANIS Puskesmas Warung Jambu dengan cara selalu datang pada jadwal rutin pengecekan darah dan Posbindu, mengikuti senam bersama 1 minggu sekali, dan memasuki grup PROLANIS sehingga tidak tertinggal informasi penting lainnya. Dengan demikian, indikator penyakit DM tipe 2 dan tanda vital terkontrol dengan baik.

V.2.2. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan pasien hipertensi dan DM yang disertai hipertensi sebagai pembanding risiko komplikasi. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang menggunakan faktor risiko komplikasi lainnya.

V.2.3. Saran Bagi Kader

Kader disarankan untuk selalu memberikan edukasi, mengajak, mengingatkan, dan merangkul pasien DM tipe 2 untuk mengikuti kegiatan PROLANIS.

V.2.4. Saran Bagi Puskesmas Warung Jambu

Puskesmas Warung Jambu disarankan untuk:

1. Membuat catatan lengkap terkait dengan data pasien PROLANIS sehingga memudahkan peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian
2. Meningkatkan kualitas kegiatan PROLANIS terutama pada pasien DM tipe 2 agar kadar GDP pasien terkontrol dengan baik
3. Memberikan edukasi, arahan, dan motivasi kepada kader tentang kegiatan PROLANIS serta penyakit kronis agar kader lebih disiplin dalam menjalankan tugasnya
4. Memberikan edukasi kepada pasien tentang kegunaan pemeriksaan rutin kadar GDP dan frekuensi RHR setiap bulan sehingga dapat meminimalkan komplikasi